

**PENINGKATAN PEMBERIAN TIMBAL PADA AWAL DAN AKHIR ORGANOGENESIS
TERHADAP PENURUNAN KEMAMPUAN MOTORIS DAN SENSORIS ANAK MENCIT
(F1) SERTA PENAMPILAN REPRODUKSI INDUK**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



OLEH :

CHAIRUNNISA MARETTA

09013140014

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PEBRUARI, 2006

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN PEMBERIAN TIMBAL PADA AWAL DAN AKHIR ORGANOGENESIS
TERHADAP PENURUNAN KEMAMPUAN MOTORIS DAN SENSORIS ANAK MENCIT
(F1) SERTA PENAMPILAN REPRODUKSI INDUK**

Skripsi

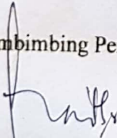
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

OLEH :

**CHAIRUNNISA MARETTA
09013140014**

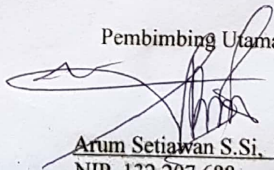
Inderalaya, Pebruari 2006

Pembimbing Pembantu



Yuanita Windusari, S.Si, M.Si
NIP. 132.208 720

Pembimbing Utama



Arum Setiawan S.Si, M.Si
NIP. 132.207 688

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Salni, M.Si
NIP. 132 054 949

**THE INCREASED OF LEAD GIVEN DURING EARLY AND LATE ORGANOGENESIS
TOWARDS DECREASED MOTORIC AND SENSORIC ABILITY OF OFFSPRING (F1)
AND REPRODUCTION ABILITY OF DAMS**

By :

CHAIRUNNISA MARETTA

09013140014

ABSTRACT

This experiment was performed to examine the increased of lead given during early and late organogenesis towards decreased motoric and sensoric ability of offspring (F1) and reproduction ability of dams. Twenty eight pregnant mice were divided randomly into seven groups of four. $Pb(NO_3)_2$ was dissolved in aquadest and given per oral on 7-10 and 14-17 gestation days. $Pb(NO_3)_2$ was given at dosage of 10; 20 and 30 mg/kg body weight respectively. The remaining animals were used as control groups. Behavior teratology were observed by swimming activity and approach – learning test and reproduction ability of dams were observed by implantation site. Result of these studies indicated that Pb caused reduction in ability of offspring early preweaning behaviors and decreased of reproduction ability of dams significantly.

**PENINGKATAN PEMBERIAN TIMBAL PADA AWAL DAN AKHIR ORGANOGENESIS
TERHADAP PENURUNAN KEMAMPUAN MOTORIS DAN SENSORIS ANAK MENCIT
(F1) SERTA PENAMPILAN REPRODUKSI INDUK**

Oleh :

CHAIRUNISA MARETTA
09013140014

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai peningkatan pemberian timbal pada awal dan akhir organogenesis mencit (*Mus musculus* L.) terhadap penurunan kemampuan motoris dan sensoris anak mencit (F1) serta penampilan reproduksi induk. Penelitian dilakukan selama bulan September hingga Desember 2005, bertempat di Laboratorium Fisiologi Hewan dan Taksonomi Hewan, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan pemberian timbal pada awal dan akhir organogenesis terhadap penurunan kemampuan motoris dan sensoris anak mencit (F1) serta penampilan reproduksi induk. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan dengan 4 kali ulangan, yaitu kontrol, 10 mg $Pb(NO_3)_2/kg$ bb, 20 mg $Pb(NO_3)_2/kg$ bb dan 30 mg $Pb(NO_3)_2/kg$ bb. Perlakuan diberikan secara oral pada umur kebuntingan 7-10 hari (kelompok I) dan umur kebuntingan 14-17 hari (kelompok II). Data nonparametrik dianalisis dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis*, dilanjutkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk membandingkan antar kelompok perlakuan, sedangkan data parametrik diuji dengan menggunakan uji t-student pada taraf nyata $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan kemampuan motoris dan sensoris anak mencit (F1) dan penurunan kemampuan penampilan reproduksi induk secara nyata bila dibandingkan dengan kontrol pada $p < 0,05$.